WIRATANI : Jurnal Ilmiah Agribisnis Vol 5 (2), 2022
E-ISSN 2614-5928
wiratani.agribisnis.fp@umi.ac.id
Available online at: http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id

ANALISIS PENDAPATAN BERBAGAI POLA TANAM KOMODITAS HORTIKULTURA DI DESA KANREAPIA KECAMATAN TOMBOLOPAO

Muh. Hasbi[1*], Mais Ilsan[1], Rasmeidah Rasyid[1]

[1]Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: muhammad.hasbiii98@gmail.com

Diserahkan:31/05/2022 *Direvisi:20/06/2022* *Diterima:24/06/2022*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola tanam petani, menganalisis biaya produksi setiap pola tanam, menganalisis pendapatan setiap pola tanam dan menganalisis kelayakan setiap pola tanam. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2021 di Desa Kanreapia. Sampel sebanyak 30 orang diambil secara sengaja (purposive). Analisis data yaitu analisis deskriptif, analisis pendapatan dan analisis kelayakan. Hasil penelitian usahatani hortikultura di desa Kanreapia terdapat 3 jenis pola tanam yang berbeda dengan dua kali musim tanam setahun. Biaya produksi pola tanam I, daun bawang Rp. 9.479.228 per Ha/Tahun, kentang Rp. 16.770.895 per Ha/Tahun, biaya produksi pola tanam II, daun bawang Rp. 8.673.354 per Ha/Tahun, wortel Rp. 5.571.270 per Ha/Tahun, biaya produksi pola tanam III, daun bawang Rp. 10.661.275 per Ha/Tahun dan kubis Rp. 7.848.774 per Ha/Tahun. Pendapatan usahatani hortikultura pada pola tanam I, daun bawang Rp. 3.387.440 per Ha/Tahun, kentang Rp. 24.295.772 per Ha/Tahun, pendapatan pola tanam II, daun bawang Rp. 3.143.313 per Ha/Tahun, wortel Rp. 4.862.064 per Ha/Tahun, pendapatan pola tanam III, daun bawang Rp. 2.272.059 per Ha/Tahun dan kubis Rp. 2.592.893 per Ha/Tahun. Usahatani hortikultura pada pola tanam I memiliki nilai R/C Ratio sebesar 2,05, pola tanam II memiliki nilai R/C sebesar 1,56 dan pola tanam III memiliki nilai R/C Ratio daun bawang sebesar 1,26, berarti bahwa semua pola tanam layak diusahakan.

Kata Kunci: pendapatan, pola tanam, hortikultura

Cara Mensitasi: Hasbi, M., Ilsan, M., Rasyid, R. (2022). Analisis Pendapatan Berbagai Pola Tanam Komoditas Hortikultura di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao. *Wiratani : Jurnal Ilmiah Agribisnis, Vol 5 No. 2: Desember 2022, pp 103 – 111.*

PENDAHULUAN

Tanaman hortikultura mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat maupun perekonomian negara. Dalam kehidupan masyarakat, peranannya sebagai sumber gizi, sedangkan dalam perekonomian mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dilihat dari sumberdaya terhadap peningkatan devisa negara. Komoditas hortikultura merupakan komoditas yang dikonsumsi setiap hari, sehingga perlu untuk dikembangkan. Perlu dikembangkannya komoditas-komoditas hortikultura karena komoditas ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi seperti halnya pada tanaman sayuran (Normansyah, 2014).

Petani di Desa Kanreapia pada satu musim tidak hanya menanam satu jenis sayuran yang sama namun setiap petani berbeda dalam menanam jenis sayuran pada lahan yang dimilikinya. Petani di Desa Kanreapia dalam satu tahun menanam sayuran dalam dua musim tanam. Jenis sayuran yang ditanam oleh petani terdiri dari beberapa jenis sayuran diantaranya adalah daun bawang, kentang, wortel, dan kubis. Kentang dan kubis merupakan jenis sayuran dengan produksi yang tinggi setiap tahunnya. Banyaknya jenis sayuran yang petani tanam disetiap musim menandakan bahwa banyaknya variasi sayuran yang bisa petani usahakan. Artinya, kesempatan petani untuk medapatkan pendapatan yang tinggi semakin besar dengan banyak alternatif sayuran yang bisa ditanam dan menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Pola tanam adalah merupakan suatu urutan tanam pada sebidang lahan dalam satu tahun, termasuk didalamnya masa pengolahan tanah. Pola tanam terbagi dua yaitu pola tanam monokultur dan pola tanam polikultur. Pola tanam monokultur dan polikultur memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada pola tanam monokultur, petani menjadi lebih intensif dalam menangani satu komoditi sehingga produktivitas tanaman

Copyright (c) 2022 Muh Hasbi, Mais Ilsan, Rasmeidah Rasyid. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

juga lebih tinggi (Mahrizal, 2013). Pertanian monokultur adalah pertanian dengan menanam tanaman sejenis. Misalnya di sawah ditanami padi saja, jagung saja atau kedelai saja. Tujuan menanam secara monokultur adalah meningkatkan hasil pertanian. Sedangkan pola tanam polikultur ialah pola pertanian dengan banyak jenis tanaman pada satu bidang lahan yang tersusun dan terencana dengan menerapkan aspek lingkungan yang lebih baik (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, 2019). Pola tanam yang terjadi di Desa Kanreapia merupakan pola tanam yang mengkombinasikan dua jenis komoditas holtikultura yaitu, daun bawang kentang, daun bawang wortel dan daun bawang kubis.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pola tanam yang diusahakan petani di Desa Kanreapia, menganalisis biaya produksi yang dikeluarkan petani pada setiap pola tanam di Desa Kanreapia, menganalisis besarnya pendapatan setiap pola tanam di Desa Kanreapia dan menganalisis kelayakan pola tanam yang diusahakan petani di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Kanrepia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja (purposive sampling) dengan mengambil masing-masing 10 orang responden untuk pola tanam daun bawang dan kentang, 10 orang responden untuk pola tanam daun bawang dan wortel dan 10 orang responden untuk pola tanam daun bawang dan kubis dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, analisis pendapatan dan analisis kelayakan.

Untuk menjawab tujuan pertama dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk menguraikan sistem pola tanam yang dilakukan oleh petani dalam berusahatani tanaman hortikultura.

Untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga digunakan analisis pendapatan menggunakan rumus pendapatan (Suratiyah, 2015) yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

π = Pendapatan per pola tanam
TR = Total penerimaan per pola tanam
TC = Total Biaya per pola tanam

Sedangkan untuk mengetahui total penerimaan usahatani dengan total biaya produksi. Analisis ini mengunakan model persamaan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:
P = Harga Usahatani
Q = Produksi Usahatani
FC = Biaya Tetap
VC = Biaya Variabel

Untuk menjawab tujuan keempat digunakan analisis R/C ratio untuk menganalisis kelayakan usahatani hortikultura dengan menggunakan perhitungan R/C ratio (Suratiyah, 2015):

$$R/C\ Ratio = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:
R/C> 1 = Usahatani layak diusahakan
R/C< 1 = Usahatani tidak layak diusahakan
R/C = 1 = Usahatani tidak rugi dan tidak untung (impas)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 3 jenis pola tanam usahatani hortikultura yang berbeda di Desa Kanreapia yaitu pola tanam daun bawang dan kentang, pola tanam daun bawang dan wortel serta pola tanam daun bawang dan kubis yang di usahakan reponden dua kali setahun sehingga hipotesis 1 diterima.

Tabel 1. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Responden Per Tahun Pada Pola Tanam I di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Kentang	Daun Bawang	Kentang	Daun Bawang	Kentang
1	Produksi (Kg)	1.750	2.020	2.110	2.460	3.860	4.480
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	11.000	4.000	11.000	4.000	11.000
3	Penerimaan (Rp)	7.000.000	22.220.000	8.440.000	27.060.000	15.440.000	49.280.000
4	Biaya Variabel						
	- Bibit	1.650.000	5.025.000	2.125.000	7.500.000	3.775.000	12.525.000
	- Pupuk Kandang	572.000	572.000	770.000	770.000	1.342.000	1.342.000
	- Pupuk Phonska	308.000	154.000	189.000	189.000	497.000	343.000
	- Herbisida	340.000	170.000	212.000	212.000	552.000	382.000
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	1.088.300	1.088.300	1.088.300	1.088.300	2.176.600	2.176.600
	-Teknik Penanaman	172.525	172.525	172.525	172.525	345.050	345.050
	-Pemupukan	166.925	166.925	166.925	166.925	333.850	333.850
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	149.925	149.925	149.925	149.925	299.850	299.850
	-Panen	1.162.175	1.162.175	1.162.175	1.162.175	2.324.350	2.324.350
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	81.017	81.017	81.017	81.017	162.034	162.034
	-Pajak Lahan	13.750	13.750	13.750	13.750	27.500	27.500
6	Total Biaya (4+5)	5.704.617	8.755.617	6.130.617	11.505.617	11.835.234	20.261.234
7.	Pendapatan (3-6)	1.295.383	13.464.383	2.309.383	15.554.383	3.604.766	29.018.766

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi per responden daun bawang ialah sebanyak 3.860 kg/tahun dan kentang sebanyak 4.480 kg/tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang sebesar Rp. 15.440.000 per tahun dan penerimaan kentang yaitu Rp. 49.280.000 per tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 11.853.234 per tahun dan total biaya produksi kentang yaitu Rp 20.261.234 per tahun dengan rata-rata pendapatan per responden daun bawang Rp. 3.604.766 per tahun dan pendapatan petani kentang Rp. 27.060.000 per tahun.

Tabel 2. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Responden Per Ha/Tahun Pada Pola Tanam I di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Kentang	Daun Bawang	Kentang	Daun Bawang	Kentang
1	Produksi (Kg)	1.458	1.684	1.442	1.284	2.900	2.968
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	11.000	4.000	11.000	4.000	11.000
3	Penerimaan (Rp)	5.833.334	18.516.667	7.033.334	22.550.000	12.866.668	41.066.667
4	Biaya Variabel						
	- Bibit	1.375.000	4.187.500	1.770.834	6.250.000	3.145.834	10.437.500
	- Pupuk Kandang	476.667	476.667	641.667	641.667	1.118.334	1.118.334
	- Pupuk Phonska	128.334	128.334	157.500	157.500	285.834	285.834
	- Herbisida	141.667	141.667	176.667	176.667	318.334	318.334
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	906.667	906.667	906.667	906.667	1.813.334	1.813.334
	-Teknik Penanaman	143.771	143.771	143.771	143.771	287.542	287.542
	-Pemupukan	139.104	139.105	139.104	139.104	278.208	278.209
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	102.292	102.292	102.292	102.292	204.584	204.584
	-Panen	968.479	968.479	968.479	968.479	1.936.958	1.936.958
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	33.674	33.674	33.674	33.674	67.348	67.348
	-Pajak Lahan	11.459	11.459	11.459	11.459	22.918	22.918
6	Total Biaya (4+5)	4.427.114	7.239.615	5.052.114	9.531.280	9.479.228	16.770.895
7.	Pendapatan (3-6)	1.406.220	11.277.052	1.981.220	13.018.720	3.387.440	24.295.772

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi daun bawang ialah sebanyak 2.900 kg per Ha/Tahun dan kentang sebanyak 2.968 kg per Ha/Tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang sebesar Rp. 12.866.668 per Ha/Tahun dan penerimaan kentang yaitu Rp. 41.066.667 per Ha/Tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 9.479.228 per tahun dan total biaya produksi kentang yaitu Rp 16.770.895 per tahun dengan rata-rata pendapatan responden daun bawang Rp. 3.387.440 per Ha/Tahun dan pendapatan responden kentang Rp. 24.295.772 per Ha/Tahun.

Tabel 3. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Responden Per Tahun Pada Pola Tanam II di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Wortel	Daun Bawang	Wortel	Daun Bawang	Wortel
1	Produksi (Kg)	1.880	1.590	1.730	1.540	3.610	3.130
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	4.000	4.000	4.000	8.000	8.000
3	Penerimaan (Rp)	7.220.000	6.360.000	6.960.000	6.160.000	14.180.000	12.520.000
4	Biaya Variabel						
	- Bibit	2.150.000	78.000	1.712.500	62.000	3.862.500	140.000
	- Pupuk Kandang	810.000	810.000	588.000	588.000	1.398.000	1.398.000
	- Pupuk Phonska	196.000	196.000	168.000	168.000	364.000	364.000
	- Herbisida	206,000	206.000	160.000	160.000	160.206	366.000
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	1.286.950	1.286.950	1.286.950	1.286.950	2.573.900	2.573.900
	-Teknik Penanaman	185.275	185.275	185.275	185.275	370.550	370.550
	-Pemupukan	175.500	175.500	175.500	175.500	351.000	351.000
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	156.375	156.375	156.375	156.375	312.750	312.750
	-Panen	1.199.700	1.199.700	1.199.700	1.199.700	2.399.400	2.399.400
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	80.004	80.004	81.017	81.017	161.021	161.021
	-Pajak Lahan	15.000	15.000	15.000	15.000	30.000	30.000
6	Total Biaya (4+5)	6.255.010	4.388.804	5.728.317	4.077.817	11.983.327	8.466.621
7	Pendapatan (3-6)	964.990	1.971.196	1.231.683	2.082.183	2.196.673	4.053.379

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi per responden daun bawang ialah 3.610 kg per tahun dan wortel sebanyak 3.130 kg per tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang yaitu sebesar Rp. 14.180.000 per tahun dan penerimaan wortel yaitu Rp. 12.520.000 per tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 11.983.327 per tahun dan total biaya produksi wortel yaitu Rp 8.466.621 per tahun dengan rata-rata pendapatan per responden daun bawang Rp. 2.196.673 per tahun dan pendapatan responden wortel Rp. 4.053.379 per tahun.

Rata-rata produksi dan pendapatan per responden petani daun bawang dan wortel per Ha/Tahun di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut.

Tabel 4. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Responden Per Ha/Tahun pada Pola Tanam II di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Wortel	Daun Bawang	Wortel	Daun Bawang	Wortel
1	Produksi (Kg)	1.567	1.325	1.442	1.284	3.009	2.609
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
3	Penerimaan (Rp)	6.016.667	5.300.000	5.800.000	5.133.334	11.816.667	10.433.334
4	Biaya Variabel						
	- Bibit	1.791.667	65.000	1.427.084	51.667	3.218.751	116.667
	- Pupuk Kandang	675.000	675.000	490.000	490.000	1.165.000	1.165.000
	- Pupuk Phonska	163.334	163.334	140.000	140.000	303.334	303.334
	- Herbisida	171.667	171.667	133.334	133.334	305.001	305.001
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	364.000	364.000	364.000	364.000	728.000	728.000
	-Teknik Penanaman	154.396	154.396	154.396	154.396	308.792	308.792
	-Pemupukan	146.250	146.250	146.250	146.250	292.500	292.500
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	130.313	130.313	130.313	130.313	260.626	260.626
	-Panen	999.750	999.750	999.750	999.750	1.999.500	1.999.500
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	33.425	33.425	33.425	33.425	66.850	66.850
	-Pajak Lahan	12.500	12.500	12.500	12.500	25.000	25.000
6	Total Biaya (4+5)	4.642.302	2.915.635	4.031.052	2.655.635	8.673.354	5.571.270
7	Pendapatan (3-6)	1.374.365	2.384.365	1.768.948	2.477.699	3.143.313	4.862.064

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi daun bawang ialah sebanyak 3.009 kg per Ha/Tahun dan wortel sebanyak 2.609 kg per Ha/Tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang yaitu sebesar Rp. 11.816.667 per Ha/Tahun dan penerimaan wortel Rp. 10.433.334 per Ha/Tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 8.673.354 per tahun dan total biaya produksi wortel yaitu Rp 5.571.270 per tahun dengan rata-rata pendapatan responden daun bawang Rp. 3.143.313 per Ha/Tahun dan pendapatan responden wortel Rp. 4.862.064 per Ha/Tahun.

Rata-rata produksi dan pendapatan per responden petani daun bawang dan wortel per Ha/Tahun di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut.

Tabel 5. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Biaya dan Pendapatan Responden Per Tahun pada Pola Tanam III di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Kubis	Daun Bawang	Kubis	Daun Bawang	Kubis
1	Produksi (Kg)	2.130	1.870	1.750	1.710	3.880	3.580
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	3.500	4.000	3.500	4.000	3.500
3	Penerimaan (Rp)	8.520.000	6.545.000	7.000.000	5.985.000	15.520.000	12.530.000
4	Biaya Variabel						
	Bibit	1.775.000	75.000	1.458.334	75.000	3.233.334	150.000
	- Pupuk Kandang	720.000	720.000	720.000	720.000	1.440.000	1.440.000
	- Pupuk Phonska	189.000	189.000	189.000	189.000	378.000	378.000
	- Herbisida	182.000	182.000	182.000	182.000	364.000	364.000
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	1.596.200	1.596.200	1.596.200	1.596.200	3.192.400	3.192.400
	-Teknik Penanaman	214.550	214.550	214.550	214.550	429.100	429.100
	-Pemupukan	186.925	186.925	186.925	186.925	373.850	373.850
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	173.750	173.750	173.750	173.750	347.500	347.500
	-Panen	1.412.200	1.412.200	1.412.200	1.412.200	2.824.400	2.824.400
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	40.943	40.943	40.943	40.943	81.886	81.886
	-Pajak Lahan	17.500	17.500	17.500	17.500	35.000	35.000
6	Total Biaya (4+5)	6.508.068	4.808.068	6.191.402	4.808.068	12.699.470	9.616.136
7	Pendapatan (3-6)	2.011.932	1.736.932	808.598	1.176.932	2.820.530	2.913.864

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi per responden daun bawang ialah 3.880 kg per tahun dan kubis sebanyak 3.580 kg per tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang Rp. 15.520.000 per tahun dan penerimaan kubis yaitu Rp. 12.530.000 per tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 12.699.470 per tahun dan total biaya produksi kubis yaitu Rp 9.616.136 per tahun dengan rata-rata pendapatan per responden daun bawang Rp. 2.820530 per tahun dan pendapatan responden kubis Rp. 2.913.864 per tahun.

Rata-rata produksi dan pendapatan petani daun bawang dan kubis per Ha/Tahun di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut.

Tabel 6. *Rata-rata Produksi, Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Respondeen Per Ha/Tahun Pada Pola Tanam III di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No.	Uraian	Musim Tanam I		Musim Tanam II		Total	
		Daun Bawang	Kubis	Daun Bawang	Kubis	Daun Bawang	Kubis
1	Produksi (Kg)	1.775	1.589	1.458	1.452	3.233	3.041
2	Harga (Rp/Kg)	4.000	3.500	4.000	3.500	4.000	3.500
3	Penerimaan (Rp)	7.100.000	5.454.167	5.833.334	4.987.500	12.933.334	10.441.667
4	Biaya Variabel						
	-Bibit	1.479.167	62.500	1.458.334	62.500	2.937.501	125.000
	- Pupuk Kandang	600.000	600.000	600.000	600.000	1.200.000	1.200.000
	- Pupuk Phonska	157.500	157.500	157.500	157.500	315.000	315.000
	- Herbisida	151.667	151.667	151.667	151.667	303.334	303.334
	Curahan Kerja						
	-Pengolahan lahan	1.330.167	1.330.167	1.330.167	1.330.167	2.660.334	2.660.334
	-Teknik Penanaman	178.792	178.792	178.792	178.792	357.584	357.584
	-Pemupukan	155.771	155.771	155.771	155.771	311.542	311.542
	-Pengendalian Hama dan Penyakit	144.792	144.792	144.792	144.792	289.584	289.584
	-Panen	1.093.500	1.093.500	1.093.500	1.093.500	2.187.000	2.187.000
5	Biaya Tetap						
	-Penyusutan Alat	35.114	35.114	35.114	35.114	70.228	70.228
	-Pajak Lahan	14.584	14.584	14.584	14.584	29.168	29.168
6	Total Biaya (4+5)	5.341.054	3.924.387	5.320.221	3.924.387	10.661.275	7.848.774
7	Pendapatan (3-6)	1.758.946	1.529.780	513.113	1.063.113	2.272.059	2.592.893

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata produksi daun bawang ialah sebanyak 3.233 kg per Ha/Tahun dan kubis sebanyak 3.401 kg per Ha/Tahun dengan rata-rata penerimaan per responden daun bawang yaitu sebesar Rp. 12.933.334 per Ha/Tahun dan penerimaan kubis yaitu Rp. 10.441.667 per Ha/Tahun. Adapun total biaya produksi daun bawang yaitu Rp. 10.661.275 per Ha/Tahun dan total biaya produksi kentang yaitu Rp 7.848.774 per Ha/Tahun dengan rata-rata pendapatan responden daun bawang Rp. 2.272.059 per Ha/Tahun dan pendapatan responden kubis Rp. 2.592.893 per Ha/Tahun.

Tabel 7. *Kelayakan Usahatani Hortikultura Berdasarkan Pola Tanam Per Ha/Tahun di Desa Kanreapia, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, 2021.*

No	Uraian	Pola Tanam I	Pola Tanam II	Pola Tanam III
		Daun Bawang dan Kentang	Daun Bawang dan Wortel	Daun Bawang dan Kubis
1.	Penerimaan (R)	53.933.335	22.250.001	23.375.001
2.	Total Biaya (C)	26.250.123	14.244.624	18.510.049
R/C Ratio (1÷2)		2,05	1,56	1,26

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa pada pola tanam I usahatani hortikultura, daun bawang dan kentang memperoleh nilai R/C Ratio sebesar 2,05 per tahun. Sedangkan pada pola tanam II usahatani hortikultura, daun bawang dan wortel memperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,56 per tahun. Adapun pada pola tanam III usahatani hortikultura, daun bawang dan kubis memperoleh nilai R/C Ratio sebesar 1,26 per tahun sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pola tanam usahatani holtikultura layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio semua pola tanam lebih dari 1 dengan pola tanam daun bawang dan kentang memperoleh nilai R/C Ratio tertinggi sebesar 2,05 per tahun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 jenis pola tanam usahatani hortikultura yang berbeda di Desa Kanreapia yaitu pola tanam daun bawang dan kentang, pola tanam daun bawang dan wortel serta pola tanam daun bawang dan kubis yang di usahakan reponden dua kali setahun.
2. Biaya produksi usahatani hortikultura pada pola tanam I, daun bawang sebesar Rp. 9.479.228 per Ha/Tahun dan kentang Rp. 16.770.895 per Ha/Tahun, biaya produksi pola tanam II, daun bawang sebesar Rp. 8.673.354 per Ha/Tahun dan wortel Rp. 5.571.270 per Ha/Tahun, biaya produksi pola tanam III, daun bawang sebesar Rp. 10.661.275 per Ha/Tahun dan kubis Rp. 7.848.774 per Ha/Tahun. Diketahui bahwa setiap pola tanam memiliki biaya produksi yang berbeda.
3. Pendapatan usahatani hortikultura pada pola tanam I, daun bawang yaitu sebesar Rp. 3.387.440 per Ha/Tahun dan kentang sebesar Rp. 24.295.772 per Ha/Tahun, pendapatan pola tanam II, daun bawang sebesar Rp. 3.143.313 per Ha/Tahun dan wortel Rp. 4.862.064 per Ha/Tahun, pendapatan pola tanam III, daun bawang Rp. 2.272.059 per Ha/Tahun dan kubis Rp. 2.592.893 per Ha/Tahun. Diketahui bahwa setiap pola tanam memiliki tingkat pendapatan yang berbeda, sehingga hipotesis 3 diterima.
4. Usahatani hortikultura pada pola tanam I, daun bawang dan kentang memiliki nilai R/C Ratio sebesar 2,05 per tahun, pada pola tanam II, nilai R/C Ratio daun bawang dan wortel sebesar 1,56 per tahun. Sedangkan pada pola tanam III, nilai R/C Ratio daun bawang dan kubis sebesar 1,26 per tahun yang berarti bahwa semua pola tanam usahatani hortikultura di Desa Kanreapia layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C Ratio > 1. Dari nilai R/C Ratio tersebut diketahui bahwa R/C Ratio daun bawang kentang memiliki nilai tertinggi diantara ketiga pola tanam.

Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan petani diharapkan memperhatikan teknik budidaya hortikultura, seperti pengolahan lahan, jumlah pupuk yang diberikan dan waktu pemupukan agar dapat meningkatkan hasil produksi.
2. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan petani dan memberikan pelajaran atau pembinaan disektor pertanian sehingga produksi dan pendapatan petani lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. (2019). *Sosialisasi Pola Tanam Pada Petani*. Disperta: Madiun.

Mahrizal. (2013). Keanekaragamandan Komposisi Jenis Permudaan Alam Hutan Raya Gambut Bekas Tebangan di Riau. *Indonesian Forest Rehabilition Journal*, 1 (I), 59-73.

Normansyah. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.

Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.